

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA NEGERI 4 TUALANG
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/Genap
Materi Pokok : Badan Usaha
Alokasi waktu : 6 x 45 Menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”.

KI 2 : “Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Mendeskripsikan konsep Badan Usaha dalam perekonomian Indonesia	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan konsep badan usaha2. Membedakan badan usaha dengan perusahaan3. Mengidentifikasi jenis-jenis badan usaha4. Mengidentifikasi karakteristik berbagai jenis badan usaha5. Menganalisis kelebihan dan kekurangan berbagai jenis badan usaha6. Mengidentifikasi peran dan fungsi badan usaha bagi perekonomian Indonesia

4.7 Menyajikan peran, fungsi dan kegiatan Badan Usaha dalam perekonomian Indonesia	7. Mempresentasikan peran dan fungsi badan usaha bagi perekonomian Indonesia 8. Mempresentasikan kegiatan-kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan Saintifik dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* dan *Mind Map* dengan metode diskusi dan penugasan peserta didik dapat mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia dengan mengembangkan sikap Religiusitas (**Memanfaatkan lingkungan dengan bijak**), Kemandirian (**Kreatif**), Gotong Royong (**berorientasi pada kerjasama**)

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian badan usaha dan Perusahaan
2. Perbedan badan usaha dengan Perusahaan
3. Jenis-jenis badan usaha
4. Karakteristik Firma, PT, perusahaan perseorangan dan koperasi.
5. Kelebihan dan kekurangan firma, PT, CV, perusahaan perseorangan dan Koperasi
6. Peran dan fungsi badan usaha dalam perekonomian Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Model Pembelajaran : *Discovery Learning, mind map*

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan Penugasan

F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

Media : gambar badan usaha

Alat : Laptop, spidol, kertas karton manila

G. Sumber Belajar

Suparmoko M, 2016. *Ekonomi Untuk SMA Kelas X Kurikulum 2013*. Jakarta : Quadra.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3 JP)

Indikator :

- 1) Menjelaskan konsep badan usaha
- 2) Membedakan badan usaha dengan perusahaan
- 3) Mengidentifikasi jenis-jenis badan usaha
- 4) Mengidentifikasi karakteristik berbagai jenis badan usaha
- 5) Menganalisis kelebihan dan kekurangan berbagai jenis badan usaha
- 6) Mengidentifikasi peran dan fungsi badan usaha bagi perekonomian Indonesia

Kegiatan	Deskripsi	Nilai-nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, Berdoa, Presensi; • Apersepsi: Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran (sebelum memulai belajar memeriksa kondisi ruangan kelas; kebersihan, kerapian dan kondisi siswa; kerapian dan kebersihan • menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; • menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan • menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan 	Religiusitas Nasionalis Gotong Royong	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulation(memberi stimulus): Siswa diberi diberi beberapa pertanyaan mengenai tempat tinggal dan apa pekerjaan orang tuanya • Problem Statement (mengidentifikasi masalah): Siswa mengidentifikasi dimana orang tuanya bekerja dan menyajikan dalam bentuk list pekerjaan di papan tulis. • Data Collecting (mengumpulkan data) Setelah itu siswa mengumpulkan informasi mengenai tempat orang tuanya bekerja dan membuat kelompok berdasarkan lokasi orang tua bekerja. Misal: kelompok 1 adalah orang tua yang bekerja di PT Minamas, Kelompok 2 adalah orang tua yang bekerja di PT PSE, kelompok tiga adalah orang tua yang bekerja di Pemerintahan, Kelompok 3 adalah orang tua yang berprofesi sebagai pedagang atau buka usaha mandiri atau bekerja dilahan sendiri dan kelompok 4 adalah orang tua yang bekerja di perusahaan Negara seperti 	Kemandirian (Kreatif) Kemandirian (Kreatif) Kemandirian (Kreatif)	115 Menit

	<p>di PLN, di kantor Pos DLL.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data Processing (mengolah data) Setelah itu Siswa melakukan diskusi bersama kelompoknya untuk mendiskusikan tentang dibadan usaha apa orangtuanya bekerja, apakah di perusahaan, apakah di pemerintahan, apakah usaha mandiri dan lain-lain. Dengan menggunakan berbagai informasi literasi yang telah dikumpulkan dan membuat kesimpulan sementara berdasarkan hasil diskusi kelompoknya. 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. • Penugasan persiapan presentasi untuk pertemuan berikutnya dengan membuat <i>mind map</i> sesuai dengan lembar penugasan masing-masing kelompok • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<p>Gotong Royong (Kerjasama)</p> <p>Kemandirian (Kreatif)</p>	10 Menit

2. Pertemuan Minggu 2 (3 JP)

Indikator :

- 1) Mempresentasikan peran dan fungsi badan usaha bagi perekonomian Indonesia
- 2) Mempresentasikan kegiatan-kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia

Kegiatan	Deskripsi	Nilai-nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, Berdoa, Presensi; • Apersepsi: Tanya jawab tentang hasil penugasan dan materi sebelumnya • menyampaikan kompetensi yang akan dicapai • menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan 	<p>Religiusitas</p> <p>Nasionalis</p>	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Verification</i> (memverifikasi) 	Religiusitas	115

	<p>Siswa mengomunikasikan proses dan hasil pengamatan dan diskusi kelompoknya dengan mempresentasikan ke depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Generalization</i> (menyimpulkan) Siswa membuat kesimpulan dari hasil diskusi kelompok secara bersama dan membuat <i>mind mapnya</i> di kertas karton, selanjutnya kesimpulan ini akan di pajang di ruang kelas 	<p>Gotong Royong (berorientasi pada kerjasama) Mandiri (Kreatif)</p>	<p>Menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. • Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan salam 	<p>Religiusitas</p>	<p>10 Menit</p>

I. Penilaian

A. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian:

- 1) Penilaian Sikap: Observasi
- 2) Penilaian Pengetahuan: Test Tulis, Tes Lisan, Penugasan
- 3) Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja dan Produk

2. Bentuk Penilaian:

1. Observasi: Lembar Observasi
2. Tes Tulis: Pilihan Ganda dan Uraian
3. Tes Lisan: Diskusi
4. Penugasan: Lembar Penugasan
5. Praktik: Laporan dan Produk berupa *Mind Map* dikertas karton manila

B. Instrumen Penilaian (terlampir)

Diketahui,
Kepala SMA Negeri 4 Tualang

Tualang, 4 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Yeni Marlina, M.Pd
NIP 19740126 200501 2 005

Zurmarida, S. Pd.,M.M
NIP. 19780810 201001 2 018

MATERI AJAR:

BADAN USAHA DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

A. Pengertian Badan Usaha

Badan usaha ialah kesatuan organisasi yang terdiri dari modal dan tenaga kerja yang bertujuan untuk mencari keuntungan, atau kesatuan yuridis dan ekonomi yang bertujuan mencari laba. Untuk dapat mencapai tujuan mendapat laba, maka badan usaha harus mempunyai perusahaan.

B. Kepemilikan Modal

Dilihat dari kepemilikan modal maka badan usaha dapat dibedakan menjadi :

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Modal baik seluruhnya maupun sebagian dimiliki oleh negara. BUMN antara lain terdiri dari Perusahaan Jawatan (Perjan), Perusahaan Umum (Perum), Perusahaan Negara perseroan (Persero).
2. Badan Usaha Swasta (BUMS)
Seluruh modal pada badan usaha swasta berasal dari swasta, baik seseorang maupun kelompok. Contoh PT Texmaco.
3. Badan Usaha Campuran.
Sebagian modal berasal dari swasta dan sebagian lagi dari pemerintah.
4. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD); Modal BUMD berasal dari kekayaan daerah yang disisihkan.

C. Lapangan Usaha

Dilihat dari lapangan usaha badan usaha dibedakan menjadi :

1. Badan Usaha Ekstraktif
Bergerak dalam bidang pengambilan kekayaan alam yang telah tersedia tanpa mengubah sifatnya. Contoh : perusahaan pertambangan.
2. Badan Usaha Agraris
Bergerak dalam bidang pengolahan tanah, antara lain usaha pertanian, perkebunan dan perikanan.
3. Badan Usaha Manufaktur

Bergerak dalam bidang pengolahan bahan baku menjadi barang jadi, atau barang setengah jadi. Contoh perusahaan tekstil, perusahaan roti, perusahaan semen.

4. **Badan Usaha Perdagangan**

Melakukan kegiatan membeli barang untuk dijual kembali tanpa merubah bentuknya. Contoh toko kelontong, *supermarket*, *minimarket*.

5. **Badan Usaha Jasa**

Melakukan kegiatan memberi pelayanan jasa kepada masyarakat umum. Contoh usaha angkutan dalam kota, asuransi, hotel, konsultasi, dll.

D. Badan Usaha Milik Swasta

1. **Badan Usaha Perseorangan**

Usaha yang dimiliki oleh satu orang saja, sehingga tanggung jawab dan pelaksanaannya dipikul oleh satu orang tersebut sebagai pemiliknya.

contoh : wartel, pedagang kaki lima, tambal ban, dokter yang membuka praktek sendiri.

2. **Persekutuan Firma (Fa)**

Adalah suatu badan usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih, dan menjalankan usahanya menggunakan nama bersama. Tanggung jawab anggota tidak terbatas. Laba dibagi kepada seluruh anggota firma berdasarkan besar kecilnya modal yang disertakan.

3. **Persekutuan Komanditer (CV = *Commanditaire Venootschaap*).**

Badan usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih. CV mempunyai 2 jenis anggota (sekutu), yakni anggota aktif dan anggota pasif.

Anggota aktif merupakan anggota yang bertindak sebagai pengelola perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya CV, dapat mengambil keputusan dengan cepat tanpa perlu bertanya atau berkonsultasi pada anggota pasif.

Anggota pasif disebut juga anggota komanditer, berperan sebagai penanam modal CV namun tidak terlibat dalam pengelolaan sehari-hari. Anggota pasif tidak bisa ikut campur karena terbatas pada modal yang disertakan. Apabila CV bangkrut maka kekayaan pribadi anggota aktif digunakan untuk melunasi hutang-hutang perusahaan. Pesero diam memiliki hak untuk menuntut modalnya kepada anggota aktif, namun mungkin pesero diam akan menemui kesulitan dalam menarik modalnya kembali.

4. **Perseroan Terbatas**

Adalah badan usaha yang berbadan hukum, didirikan oleh beberapa orang, dan modalnya terdiri dari saham-saham (surat sero). Tanggung jawab pemegang saham terbatas, kekuasaan tertinggi terletak pada RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dengan ketentuan 1 lembar saham memiliki satu suara, jadi pemegang saham yang paling banyak akan memiliki hak suara terbanyak. Apabila pemegang saham tidak bisa hadir maka hak suaranya bisa diserahkan kepada orang lain atau "proxy". Pendirian PT harus dengan akta notaris dan meminta persetujuan kepada menteri kehakiman dan dipimpin oleh seorang direksi (direktur).

Macam-macam bentuk PT :

1. **PT Terbuka.**

Saham PT terbuka bebas dimiliki oleh masyarakat umum. Transaksi jual beli saham dilakukan melalui pasar modal/bursa saham "go public".

2. PT Tertutup.

Saham hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu saja atau tidak dijual secara umum.

3. PT Kosong.

Aktivitas perusahaan sudah tidak berjalan lagi. PT Kosong bisa diperjualbelikan dengan alasan bisa menghemat biaya pendirian bagi pembeli.

4. PT Negara (Persero).

PT yang sahamnya dimiliki oleh negara.

E. Badan Usaha Milik Negara

1. Perusahaan Negara Jawatan (Perjan) atau *department agency*

Modal serta penyelenggaraan setiap tahun ditetapkan dalam APBN. Seluruh modal dari pemerintah dan merupakan kekayaan negara yang tidak bisa dipisahkan serta tidak terbagi atas saham-saham.

Ciri-ciri Perjan :

- pengabdian / pelayanan kepada masyarakat
- suatu bagian dari Departemen/Dirjen/Direktoran/Pemerintah Daerah
- dipimpin oleh seorang kepala
- memperoleh fasilitas negara
- status pegawai perjan adalah pegawai negeri
- pengawasan dilakukan baik secara hierarki maupun secara fungsional.

2. Perusahaan Negara Umum (Perum) atau *public corporation*

Modal berasal dari kekayaan negara yang telah dipisahkan, bergerak dibidang usaha yang dianggap vital karesna swasta dianggap belum mampu menjalankan atau karena sifatnya yang rahasia sehingga tidak boleh dipegang oleh swasta.

Ciri-ciri Perum :

- melayani kepentingan umum
- memupuk keuntungan
- berstatus badan hukum
- umumnya bergerak di bidang jasa vital (*public utilities*)
- mempunyai nama dan kekayaan sendiri serta kebebasan bergerak seperti perusahaan swasta
- hubungan hukum diatur secara hukum perdata
- seluruh modal dimiliki oleh negara dari kekayaan negara yang dipisahkan
- dipimpin oleh seorang direksi yang bertanggung jawab kepada menteri
- status pegawai adalah pegawai pemerintah negara
- laporan tahunan perusahaan disampaikan kepada pemerintah.

3. Perusahaan Negara Perseroan (Persero) atau *public state company*

Struktur modal terdiri dari saham-saham yang berasal dari kekayaan negara yang telah dipisahkan.

Ciri-ciri persero :

- memupuk keuntungan

- sebagai badan hukum perdata (berbentuk perseroan terbatas)
- hubungan usaha diatur menurut hukum perdata
- seluruh atau sebagian modal merupakan kekayaan negara yang dipisahkan
- tidak memiliki fasilitas-fasilitas negara
- dipimpin oleh suatu direksi
- status kepegawaian adalah pegawai perusahaan swasta
- peranan pemerintah sebagai pemegang saham

Persero dipimpin oleh seorang direksi (direktur) yang bertanggungjawab kepada rapat umum pemegang saham. Contoh PT. Sucofindo, PT Asuransi Jiwa Sraya, PT Jamsostek, PT Kimia Farma dll.

F. Kelebihan dan kekurangan badan usaha

1. Perusahaan perseorangan

Kelebihan:

1. Seluruh laba menjadi miliknya. Bentuk perusahaan perseorangan memungkinkan pemilik menerima 100% laba yang dihasilkan perusahaan.
2. Kepuasan Pribadi. Prinsip satu pimpinan merupakan alasan yang baik untuk mengambil keputusan.
3. Kebebasan dan Fleksibilitas. Pemilik perusahaan perseorangan tidak perlu berkonsultasi dengan orang lain dalam mengambil keputusan.
4. Sifat Kerahasiaan. Tidak perlu dibuat laporan keuangan atau informasi yang berhubungan dengan masalah keuangan perusahaan. Dengan demikian masalah tersebut tidak dapat dimanfaatkan oleh pesaing.

Kelemahan:

1. Tanggung jawab pemilik tidak terbatas. Artinya seluruh kekayaan pribadinya termasuk sebagai jaminan terhadap seluruh utang perusahaan.
2. Sumber keuangan terbatas. Karena pemiliknya hanya satu orang, maka usaha-usaha yang dilakukan untuk memperoleh sumber dana hanya bergantung pada kemampuannya.
3. Kesulitan dalam manajemen. Semua kegiatan seperti pembelian, penjualan, pembelanjaan, pengaturan karyawan dan sebagainya dipegang oleh seorang pimpinan. Ini lebih sulit apabila manajemen dipegang oleh beberapa orang.
4. Kelangsungan usaha kurang terjamin. Kematian pimpinan atau pemilik, bangkrut, atau sebab-sebab lain dapat menyebabkan usaha ini berhenti kegiatannya.

2. Badan Usaha Firma

Kelebihan

1. Karena jumlah modalnya lebih besar dibandingkan dengan usaha perseorangan, badan usaha firma lebih mudah untuk memperluas usahanya.
2. Kemampuan manajemen badan usaha firma lebih besar karena adanya permbagian kerja di antara para anggota. Semua keputusannya diambil bersama-sama.
3. Badan usaha firma tidak memerlukan akte, jadi pendiriannya relatif lebih mudah.

Kelemahan

1. Tanggung jawab pemilik tidak terbatas terhadap seluruh utang perusahaan.
2. Apabila salah seorang anggota membatalkan perjanjian untuk menjalankan usaha bersama maka secara otomatis badan usaha firma menjadi bubar sehingga kelangsungan perusahaan tidak menentu.
3. Jika salah satu anggota membuat kerugian, maka kerugian tersebut juga ditanggung oleh anggota yang lain.

3. Persekutuan Komanditer (CV)

Kelebihan

1. Modal yang dikumpulkan lebih besar.
2. Anda lebih mudah menerima suntikan dana dikarenakan badan usaha persekutuan komanditer sudah cukup populer di Indonesia.
3. Kemampuan manajemennya lebih besar.
4. Pendiannya relatif lebih mudah jika dibandingkan dengan **perseroan terbatas (PT)**.

Kelemahan

1. Seperti yang telah saya terangkan diatas, sebagian anggota atau sekutu di persekutuan komanditer mempunyai tanggung jawab tidak terbatas.
2. Kelangsungan hidupnya tidak menentu.
3. Sulit untuk menarik kembali modal yang telah ditanam, terutama bagi sekutu pimpinan.

4. Perseroan Terbatas (PT)

Kelebihan

1. Tanggung jawab yang terbatas dari para pemegang saham terhadap utang-utang perusahaan. Maksudnya adalah jika anda termasuk pemegang saham dan kebetulan perusahaan punya utang, anda hanya bertanggung jawab sebesar modal yang anda setorkan. Tidak lebih.
2. Kelangsungan perusahaan sebagai badan hukum lebih terjamin, sebab tidak tergantung pada beberapa pemilik. Pemilik dapat berganti-ganti.
3. Mudah untuk memindahkan hak milik dengan menjual saham kepada orang lain.
4. Mudah memperoleh tambahan modal untuk memperluas volume usahanya, misalnya dengan mengeluarkan saham baru.
5. Manajemen dan spesialisasinya memungkinkan pengelolaan sumber-sumber modal untuk itu secara efisien. Jadi jika anda mempunyai manajer tidak cakap, anda bisa ganti dengan yang lebih cakap.

Kelemahan

1. PT merupakan subyek pajak tersendiri. Jadi tidak hanya perusahaan yang terkena pajak. Dividen atau laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham dikenakan pajak lagi sebagai pajak pendapatan. Tentunya dari pemegang saham yang bersangkutan.
2. Jika anda akan mendirikan perseroan terbatas, pendiriannya jauh lebih sulit dari bentuk kepemilikan usaha lainnya. Dalam pendiriannya, PT memerlukan akte notaris dan ijin khusus untuk usaha tertentu.
3. Biaya pembentukannya relatif tinggi.
4. Bagi sebagian besar orang, PT dianggap kurang "secret" dalam hal dapur perusahaan.

Hal ini disebabkan karena segala aktivitas perusahaan harus dilaporkan kepada pemegang saham. Apalagi yang menyangkut laba perusahaan.

5.Perseroan Terbatas Negara (Persero)

Kelebihannya adalah mencari keuntungan dan yang kedua memberi pelayanan kepada umum. Modal pendiriannya berasal sebagian atau seluruhnya dari kekayaan negara yang dipisahkan berupa saham-saham.

Kekurangannya adalah Tidak memperoleh fasilitas Negara dan Pegawainya berstatus sebagai pegawai swasta

6.Perusahaan Daerah (PD)

Kelebihannya adalah keuntungan perusahaan untuk pembangunan daerah dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan Negara

Kekurangannya adalah Pengelolaan BUMD sangat ditentukan oleh kemampuan keuangan daerah.

Sejumlah besar aturan (birokrasi) dapat menghambat pengembangan BUMD. Pengelolaan BUMN secara ekonomis sulit untuk dipertanggungjawabkan.

7.Perusahaan Negara Umum (Perum)

Kelebihannya

- Seluruh keuntungan perum menjadi keuntungan Negara.
- Menyediakan jasa-jasa bagi masyarakat.
- Merupakan sarana untuk melaksanakan pembangunan.

Kekurangannya

Perum juga memiliki Kekurangan-Kekurangan adalah :

- Pengelolaan perum sangat ditentukan oleh kemampuan keuangan Negara.
- Sejumlah besar aturan (birokrasi) dapat menghambat pengembangan perum.
- Pengelolaan perum secara ekonomis sulit untuk dipertanggungjawabkan.

8.Perusahaan Negara Jawatan (perjan)

kelebihanperjan ialah modalnya terjamin yaitu dari negara. Tidak mencari keuntungan (profit) karena mengutamakan pelayanan pada masyarakat, sehingga perjan tidak terpengaruh oleh

Kekurangannya, adalah sebagai suatu perusahaan kurang mandiri termasuk dalam pengembangannya.

9.Koperasi kelebihan

- Prinsip pengelolaan bertujuan memupuk laba untuk kepentingan anggota. Misalnya koperasi pertanian mendirikan pabrik pengilingan padi.
- Anggota koperasi berperan sebagai konsumen dan produsen.
- Dasar sukarela, orang terhimpun dalam koperasi atau masuk menjadi anggota dengan dasar sukarela.
- Mengutamakan kepentingan Anggota.

Kekurangan

- Keterbatasan dibidang permodalan.
- Daya saing lemah.
- Rendahnya kesaran berkoperasi pada anggota.
- Kemampuan tenaga professional dalam pengelolaan koperasi.

10.Yayasan

Kelebihannya adalah membantu masyarakat sosial dengan tidak mencari keuntungan
Kekurangannya adalah terbatasnya dana- dana yang di perlukan

G. Peran BUMN dalam Perekonomian

Secara keseluruhan perusahaan-perusahaan negara memainkan peranan penting dalam perekonomian. Secara global di negara-negara berkembang, BUMN menyumbang sekitar 7-15% dari GDP. Di beberapa negara bahkan lebih tinggi. BUMN yang lebih efisien, mendatangkan devisa dan pajak lebih banyak lagi bagi negara sehingga pada akhirnya menghasilkan kesempatan kerja. Namun tidak semua BUMN bisa bekerja dengan efektif dan menghasilkan keuntungan yang besar bagi negara.

Alasan yang membuat BUMN rugi antara lain :

- a. Selain diharapkan menghasilkan keuntungan, BUMN diwajibkan melaksanakan fungsi sosial, misal harus menerapkan harga di bawah standar untuk memberi subsidi kepada masyarakat.
- b. Banyak BUMN yang terus menerus menerima tambahan pekerja hanya untuk memenuhi sasaran penciptaan lapangan kerja atau mengurangi pengangguran.
- c. Seringkali keputusan penting diambil oleh pemerintah sehingga manajer tidak bisa berbuat banyak.

H. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Adalah badan usaha yang diatur melalui Peraturan Daerah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Modal BUMD merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan.

Tujuan BUMD adalah :

- Ikut serta melaksanakan pembangunan ekonomi nasional pada umumnya dan pembangunan ekonomi daerah pada khususnya
- Meningkatkan pendapatan daerah yang bersangkutan.

1. Lembar Observasi

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP JURNAL

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 4 Tualang
 Tahun pelajaran : 2021/2022
 Kelas/Semester : X/Genap
 Mata Pelajaran : Ekonomi

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1.		Nadia				
2.		Mey				
3.		Afli				
4.		Susanti				
5.		Riky				

2. Lembar Penilaian Tertulis

KISI-KISI SOAL

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 4 Tualang
 Tahun pelajaran : 2021/2022
 Kelas/Semester : X/Genap
 Mata Pelajaran : Ekonomi

KD/IPK	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Butir Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.7 Mendeskripsikan konsep Badan Usaha dalam perekonomian Indonesia	Konsep badan usaha Badan usaha dan peserorangan	X/1	Menyebutkan pengertian badan usaha	C1	PG	1
			Menentukan perusahaan yg BUMD dan BUMN serta BUMS	C1	PG	2,3

jenis-jenis badan usaha	Jenis-jenis badan usaha	Disajikan data, siswa mengidentifikasi jenis-jenis badan Usaha berdasarkan permodalan dan badan hukum	C2	PG Uraian	4,5,6 1	
	4. Mengidentifikasi karakteristik berbagai jenis badan usaha	Karakteristik berbagai badan usaha	Disajikan data, siswa dapat menentukan ciri-ciri berbagai badan usaha	C2	PG Uraian	7,8,9, 10 1
	5. Menganalisis kelebihan dan kekurangan berbagai jenis badan usaha	Kelebihan dan kekurangan berbagai jenis badan usaha	Menyebutkan kelebihan atau kekurangan badan usaha	C2	PG	11,12, 13,14 15
			Disajikan beberapa pernyataan tentang kebaikan badan berbagai badan usaha, siswa diminta memilih kebaikan dan kekurangan badan usaha	C3	Uraian	3
6. Mengidentifikasi peran dan fungsi badan usaha bagi perekonomian Indonesia	Peran dan fungsi badan usaha bagi perekonomian Indonesia	Siswa diminta menyebutkan peran BUMD dalam perekonomian Indonesia	C2	PG Uraian	16,17, 18,19, 20 4	

Contoh kartu soal

Kartu Soal 1

Kartu Soal
(Pilihan Ganda)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/Genap

Kompetensi Dasar : 3.7 Mendeskripsikan konsep Badan Usaha dalam perekonomian Indonesia
IPK : 5.Menganalisis kelebihan dan kekurangan berbagai jenis badan usaha
Materi : Kelebihan dan kekurangan berbagai jenis badan usaha
Level Kognitif : C2/HOTS

Soal:

Dibawah ini merupakan kebaikan PT dan Perusahaan Perseorangan

- 1) Mudah menambah modal usaha
- 2) Rahasia perusahaan terjamin
- 3) Keuntungan perusahaan tidak dibagikan kepada orang lain
- 4) Tanggungjawabnya terbatas
- 5) Kelangsungan hidup terjamin

Dari data diatas yang merupakan kebaikan perusahaan perseorangan adalah

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 3 dan 5
- e. 4 dan 5

Kunci Jawaban: B

Dianggap soal PG untuk KD 3.7 berjumlah 20 soal, dengan skor masing-masing soal adalah 4 maka total nilai skor 80

Kartu Soal 2

Kartu Soal (Uraian)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/Genap

Kompetensi Dasar :3.7 Mendeskripsikan konsep Badan Usaha dalam perekonomian Indonesia
IPK :6.Mengidentifikasi peran dan fungsi badan usaha bagi perekonomian Indonesia
Materi :Peran dan fungsi badan usaha bagi perekonomian Indonesia
Level Kognitif : C2/HOTS

Soal : Sebutkan 5 Peranan BUMD terhadap perekonomian Indonesia!

Jawaban:

1. Melaksanakan kebijakan pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan daerah
2. Pemupukan dana bagi pembiayaan pembangunan daerah
3. Mendorong peran serta masyarakat dalam bidang usaha
4. Memenuhi kebutuhan barang dan jasa bagi kepentingan public
5. Menjadi perintis kegiatan dan usaha yang kurang dminati swasta

Pedoman penskoran:

No	Uraian Jawaban	Skor
1	Jawaban betul semua	5
2	Jawaban betul 4	4
3	Jawaban betul 3	3
4	Jawaban betul 2	2
5	Jawaban betul 1	1

6	Jawaban tidak ada yang betul	0

Dianggap jika soal esai ada 4 maka pengskoran masing-masing adalah 20 maka total nilai skor adalah 100

No	Uraian Jawaban	Skor
1	Soal no 1	5
2	Soal no 2	5
3	Soal no 3	5
4	Soal no 4	5
Total Skor		100

INSTRUMEN PENUGASAN KELOMPOK

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 4 Tualang
Tahun pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : X/Genap
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kompetensi Dasar : 3.7 Mendeskripsikan konsep Badan Usaha dalam perekonomian Indonesia
4.7 Menyajikan peran, fungsi dan kegiatan Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia

Penugasan Kelompok:

1. Kelompok *Scarcity*
'Diskusikan tentang BUMN; jenis, peran dan manfaatnya bagi perekonomian Indonesia'
2. Kelompok *Demand*
'Diskusikan tentang BUMS; jenis, peran dan manfaatnya bagi perekonomian Indonesia'
3. Kelompok *Supply*
'diskusikan tentang pembagian badan usaha berdasarkan kepemilikan dan lapangan usaha'
4. Kelompok *Opportunity Cost*
'Diskusikan tentang perbedaan Perjan, Perum dan Perseroan
5. Kelompok *Equilibrium Price*
'Diskusikan tentang kelebihan dan kekurangan PT, Perusahaan Perseorangan, Firma, CV dan Persero'

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN DISKUSI KELOMPOK

Nama / Anggota Kel : _____

Kelas : X/Genap

No.	Komponen	Skor (1-4)
1	Penguasaan Materi a. Kemampuan konseptualisasi b. Kemampuan menjelaskan c. Kemampuan berargumentasi	
2	Penyajian a. Sistematika penyajian b. Visualisasi	
3	Komunikasi Verbal a. Penggunaan Verbal b. Intonasi dan Tempo	
Total Skor		

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Penguasaan Materi	Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi sangat tidak menguasai	Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi tidak menguasai	Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus tapi belum terarah	Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus sudah terarah
Penyajian	Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tidak tesaji	Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tesaji	Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus tetapi belum menemukan konsep yang jelas	Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus konsepnya jelas
Komunikasi Verbal	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sangat tidak baik	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya tidak baik	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik tapi belum menggunakan ejaan yang benar	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik tapi belum menggunakan ejaan yang benar

LEMBAR PENILAIAN PRODUK

Nama Kelompok :
 Kelas : X/Genap

Aspek Penilaian	Nilai					Bobot	Jumlah
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian materi yang diminta						60%	
Kerapihan tugas						20%	
Kreatifitas						20%	
Jumlah						100%	

Kriteria Penskoran:

- 1 = tidak sesuai (0%)
- 2 = kurang sesuai (1-25%)
- 3 = Cukup sesuai (51-75%)
- 4 = Sesuai (51-75%)
- 5 = Sangat Sesuai (76-100%)

$$\text{Nilai} = (\text{Skor} \times \text{Bobot}) / 5$$

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : SMANegeri4 Tualang
 Kelas/Semester : X / Genap
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Ulangan Harian Ke : 1
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian : PG dan Uraian
 Materi Ulangan Harian : Badan Usaha
 (KD / Indikator) :
 4. Mengidentifikasi karakteristik berbagai jenis badan usaha
 5. Menganalisis kelebihan dan kekurangan berbagai jenis badan usaha
 6. Mengidentifikasi peran dan fungsi badan usaha bagi perekonomian Indonesia

KKM: 70

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1	Susanti		4,5,6	Tes tertulis		
2	Ricky		4,5,6	Tes Tertulis		
3						
4						
5						
6						

dst							